

Efektifitas Terapi *Finger Stress Ball* terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif

Oleh:

Naziyah Cahya Pratiwi

221520100014

Dosen Pembimbing:

Rafhani Rosyidah

S1 Pendidikan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

PENDAHULUAN

Persalinan normal merupakan proses keluarnya hasil konsepsi secara spontan dan dapat hidup pada kehamilan cukup bulan yang didahului dengan kontraksi (Yulizwati,2019)

Sebagai akibat dari timbulnya kontraksi ibu bersalin akan merasakan nyeri

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi nyeri persalinan adalah : umur ibu, paritas, jenis kelamin, pendidikan, Lama persalinan, posisi ibu dan janin, keletihan, dukungan, dan tingkat percaya diri

Angka kematian ibu di indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Penyebab tertinggi kematian yakni hipertensi 9.62%, perdarahan 9,38% dan penyebab lain mencapai 68,18 %, sedangkan angka kematian bayi sebesar 73,87% termasuk disebabkan oleh *fetall disstres* yang tidak segera mendapatkan intervensi (Wardani,2023)

PENDAHULUAN

Hasil Pengamatan di PMB Syafira Medika pada bulan Januari 2023 dengan menggunakan NRS (*Numeric Pain Rating Scale*) didapatkan hasil dari 25 ibu bersalin 10% mengalami nyeri ringan, 30% nyeri sedang dan 60% mengalami nyeri berat

Nyeri berat yang tidak mendapat intervensi akan meningkatkan kecemasan ibu bersalin, frekuensi pernapasan menjadi tidak teratur dan terjadi hiperventilasi yang menyebabkan aliran darah dan oksigen dari ibu ke janin menjadi terganggu sehingga dapat berakibat *fetal distress*, trauma peralihan, robekan jalan lahir, partus lama, dan perdarahan

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Terapi *Finger Stress Ball* terhadap Intensitas Nyeri Kala 1 Persalinan Fase Aktif

Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran kejadian nyeri pada kala 1 fase aktif persalinan ?

Bagaimana Cara pemberian terapi finger Stress ball untuk mengurangi nyeri pada kala 1 persalinan ?

Bagaimana efektifitas finger stress ball dalam mengurangi nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif ?



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian menggunakan *Quasy Eksperimen*

Pendekatan yang digunakan *pre test dan post test non equivalent control group design*

Jumlah populasi 30 ibu bersalin dan 28 ibu dijadikan sebagai sampel penelitian

Waktu pengambilan sampel November- Januari 2024



Skema Pengambilan Sampel Penelitian



Hasil

Tabel 1. Karakteristik Distribusi Responden

Karakteristik	Kelompok			95% confidence interval off the difference	
	Intervensi	Kontrol	P	lower	upper
Usia	27.82 ± 4.959	29.14 ± 4.904	0.321	-1.321	3,964
Paritas	1.89 ± 0.737	1.93 ± 0.716	0.855	-0.354	0.425
Pendidikan	3.50 ± 0.882	3.18 ± 0.670	0.130	-0.741	0.098
Kecemasan	12.25 ± 2.914	12.18 ± 3.044	0.929	-1.688	1.525
Skor Nyeri (Pretest)	5.46 ± 1.105	5.75 ± 1.005	0.316	-0.280	0.852

Pada penelitian ini rata-rata usia bersalin pada kelompok intervensi adalah 27.82 ± 4.959 dan pada kelompok kontrol adalah 29.14 ± 4.904 . Jumlah paritas pada kelompok intervensi adalah 1.89 ± 0.737 , sedangkan pada kelompok kontrol 1.93 ± 0.716 . Tingkat kecemasan pada kelompok intervensi 12.25 ± 2.914 sedangkan pada kelompok kontrol 12.18 ± 3.044 , dan skor nyeri sebelum perlakuan pada kelompok intervensi 5.46 ± 1.105 sedangkan pada kelompok kontrol 5.75 ± 1.005 . Dari table tersebut dapat dilihat bahwa karakteristik usia, paritas, pendidikan, kecemasan dan skor nyeri sebelum perlakuan homogeny diantara kedua kelompok.

Hasil

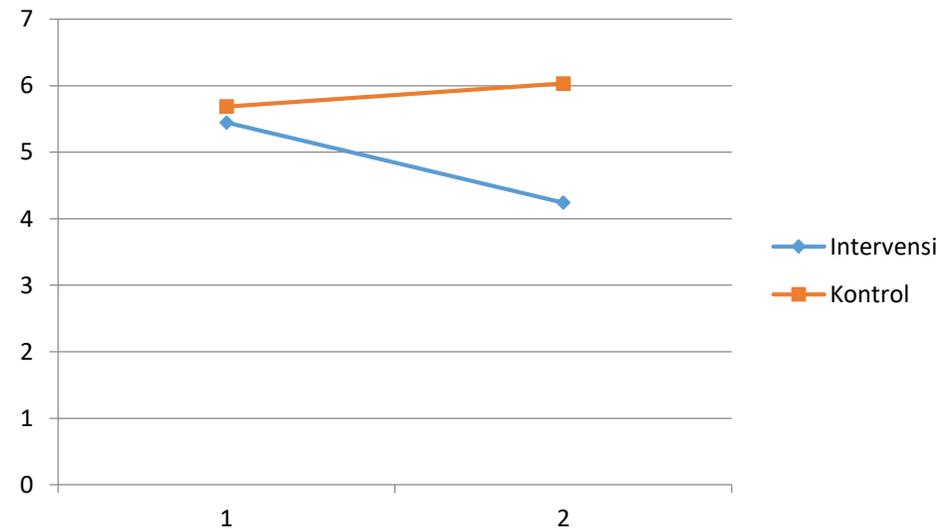
Tabel 3. Efektifitas Terapi *Finger Stress Ball* terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif

Kelompok	Nyeri Persalinan		Pretest-posttest	Δ Mean	P ⁺
	Pretest	Posttest			
Intervensi	5.46 ± 1.105	4.25 ± 1.206	1.21	1.57	0.000
Kontrol	5.75 ± 1.005	6.11 ± 1.315	-0.36		

Terdapat perbedaan skor nyeri pada *post test* kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada *posttest* kelompok intervensi didapatkan hasil 4.25 ± 1.206 sedangkan pada kelompok kontrol 6.11 ± 1.315 pemberian *finger stress ball* dapat menurunkan nyeri 1,57 dibandingkan tidak diberikan *finger stress ball*. Hasil penelitian didapatkan nilai $P = 0.000$ yang menunjukkan adanya hubungan pemberian terapi *finger stress ball* terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif persalinan.

Hasil

- **Gambar 2.** Perubahan skor nyeri pada kelompok Kontrol dan kelompok intervensi



Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan nilai $P= 0.000$ yang artinya terdapat hubungan antara pemberian *finger stress ball* dalam menurunkan intensitas nyeri ibu bersalin. Pemberian terapi *finger stress ball* dapat menurunkan skor intensitas nyeri kala 1 persalinan hingga ± 1.57 , hal ini dapat terjadi karena fokus ibu terhadap nyeri persalinan teralihkan sehingga pernapasan menjadi lebih teratur, rasa cemas dan stress ibu menurun, aliran oksigen dalam darah meningkat tubuh merespon dengan timbulnya rasa nyaman dan relaksasi sehingga rasa nyeri berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annisa (2022), bahwasanya terdapat penurunan skor nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan *squishy*.
- Penelitian serupa yang dilakukan oleh Zeynep 2023 tentang efektifitas stress ball dalam mengurangi tingkat kecemasan dan meredakan nyeri pada pasien anak pada saat pengambilan darah secara intravena mendapatkan hasil adanya hubungan pemberian *finger Stress Ball* terhadap intensitas nyeri dan tingkat kecemasan pada pasien. Sehingga *Finger Stress Ball* dapat dijadikan sebagai alternatif non farmakologis dalam mengurangi nyeri termasuk nyeri persalinan

Pembahasan

- Faktor lain yang dapat mempengaruhi intensitas nyeri pada kala 1 persalinan fase aktif adalah usia, paritas, pendidikan, dan tingkat kecemasan ibu bersalin. Menurut penelitian yang dilakukan cemerlang (2023) usia ibu bersalin berhubungan dengan intensitas nyeri. Ibu dengan usia reproduksi sehat 20-35 tahun memiliki tingkat kecemasan yang cenderung lebih rendah dibandingkan usia < 20 tahun dan usia > 35 tahun. Tingkat kecemasan yang berlebihan akan mengantarkan stimulus ke otak dan menimbulkan rasa nyeri. Tingkat kecemasan ibu juga berhubungan dengan paritas, dimana ibu dengan persalinan pertama akan menimbulkan respon kecemasan dalam diri ibu karena merupakan pengalamannya

Temuan Penting Dalam Penelitian

- *Finger Stress Ball* dapat menurunkan skor nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif
- Terdapat berbagai penelitian tentang penggunaan *Finger Stress Ball* Untuk mengurangi nyeri dan menurunkan tingkat kecemasan, tetapi penggunaannya terhadap nyeri persalinan masih sangat terbatas.
- Terapi *finger stress ball* dapat dikombinasikan dengan berbagai terapi relaksasi lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
- Kekurangan dari terapi ini adalah bidan harus dapat memberikan intruksi yang jelas dan membiasakan ibu untuk menggenggam *finger stress ball* sehingga ibu lebih fokus terhadap objek yang digenggam, pernapasan lebih teratur, dan fokus ibu terhadap nyeri persalinan dapat teralihkan.

Simpulan

- Pemberian terapi finger stress ball efektif menurunkan skor nyeri pada ibu bersalin sebesar ± 1.21 . Terapi *finger stress ball* dapat diterapkan pada saat ibu bersalin pada kala aktif persalinan untuk mengalihkan fokus ibu terhadap nyeri. Terapi *finger stress ball* dapat dikombinasikan dengan berbagai terapi relaksasi lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Kekurangan dari terapi ini adalah bidan harus dapat memberikan intruksi yang jelas dan membiasakan ibu untuk menggenggam *finger stress ball* sehingga ibu lebih fokus terhadap objek yang digenggam, pernapasan lebih teratur, dan fokus ibu terhadap nyeri persalinan dapat teralihkan.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini mampu menambahkan kepustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang terapi *finger stress ball* untuk meredakan intensitas nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

- **Bagi Institusi Pelayanan**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi institusi pelayanan dalam memberikan intervensi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Referensi

- [1] d. Yulizwati, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan, Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019.*
- [2] R. A. d. Mervi Hakala, "Mervi HaiWomen's Perceptions of counseling on pain assessment and management during labour in finland : a cross- sectional survey," Oulu University Hospital , 2022.
- [3] d. Dian Pratiwi, *Asuhan Kebidanan Komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan, Surabaya: Pustaka aksara, 2022.*
- [4] Y. F. Seda Karatopuk, "Determining the effect of inhalation and lavender essential oil massage therapy on the severity of perceived labor pain in primiparous wome," Turkey, 2022.
- [5] B. Jatim, 30 Januari 2023. [Online]. Available: <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/bps-jatim-angka-kematian-ibu-relatif-tinggi>. [Accessed 24 Oktober 2023].
- [6] S. Jujuk Endarwati Eka Wardani, "PEndidikan Kesehatan Tentang Preeklampsia Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil," vol. 6, 2023.
- [7] S. D. b. D. Amare Anley beyable, "Pharmacologic and non pharmacologic labor pain management techniques in a resource limited setting : A systematic review .," Amare Anley beyable , Samuel Debas beyble, Dkk, Pharmacologic and non pharmacologic labor pain management tecAnnals of Medicine and surgery, 2022.
- [8] F. W. Feva Tridiyawati, "Efektifitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Postpartum Blues : Literature Review," Manuju: Malahayati Nursing Journal, vol. 4, p. 9, 2022.
- [9] S. Rejeki, *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam proses persalinan Non Farmakologis., semarang: Unimus Press, 2020.*
- [10] U. A. R. Siti Romlah, "Pemberian Terapi Musik Untuk Menurunkan Nyeri Persalinan," Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Qodri, vol. 2, 2023.
- [11] O. R. Anisa Prasetyowati, "Anisa Prasetyowati, O Aplikasi Meremas Squishy untuk Menurunkan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin: Case Report," Anisa Prasetyowati, Oktafia R. (2022)" Aplikasi Meremas Squishy untuk Menurunkan Nyeri Persalinan Kala I FasUniversity of Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference, vol. 2, 2022.
- [12] E. R. J. A. Rini Kundaryanti, "Perbandingan nyeri persalinan Pada Ibu yang mendapatkan Pijat Oksitosin dengan Pijat Endorphan," Menara Medika, vol. 6, p. 45, 2023.
- [13] K. M. P. d. Hasan Genc PhD, "Has"The Effect of Virtual Reality Glasses And Stress Balls on Pain and Vital Findings during Transrectal prostate biopsy : A randomized Controled Trial," Hasan Genc PhD, Korkmaz Medet Phd, dkk. "The Effect of Virtual Reality Glasses And Stress Balls on Pain and Vital Findings during Transrectal prostate bi Journal Of PeriAnesthesia Nursing, vol. 3, 2022.
- [14] m. Indriyani wijaya, "Asesmen Nyeri pada Pasien di Akhir Kehidupan," vol. 16, 2022.
- [15] N. D. D. p. I. Rina Dwi Haryani, "Hubungan Pemberian Metode Birth Ball dan Dukungan Keluarga Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Primipara," Semnas Kebidanan, vol. 1, 2023.
- [16] F. I. E. Zeynep Yurdakul, "Effects of two different ball types on pain and anxiety during venous blood draw in children: A randomized controlled study," Journal of Pediatric Nursing, vol. 72, p. 201, 2023.
- [17] R. R. H. M. Nurul Azizah, "Efektivitas inhalasi aromaterapi lavender (Lavendula Augustifolia) dan neroli (Citrus Aurantium) terhadap penurunan nyeri proses persalinan," Midwiferia jurnal kebidanan, vol. 1, pp. 26-31, 2020.
- [18] B. S. Y. k. Nurul Ainul Shifa, "Teknik Relaksasi Genggam Jari Dapat Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Oprasi Sectio Caesarea," Jurnal Keperawatan Universitas Indonesia Maju, vol. 1, p. 17, 2023.
- [19] D. H. N. S. Cemerlang Tulambanua, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di Uptd Rsud Dr. M. Thomsen Nias," JBMC Mandira Cendekia, vol. 2, p. 3, 2023.
- [20] F. M. W. T. D. S. S. I. Titin Wldia Sari, "Titin Widia S, dkk170Jurnal kesehatan dan pembangunan, Vol. 13, No. 25, Januari 2023Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkatkecemasan Ibu Bersalin Kala 1 Fase Laten Di Ruangbersalin Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagungtahun2022," Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, vol. 13, p. 170, 2023.
- [21] n. s. n. herlina, "Pengaruh Aromaterapi Lemon Dan Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Fase Aktif Lampung Selatan," vol. 6, 2023.
- [22] A. A. A. N. I. N. N. Panjaitan Edita, "Pengaruh Pemberian Terapi Non Farmakologi terhadap Nyeri," Jurnal kebidanan STIKES Insan Cendekia Medika , vol. 12, p. 6, 2022.
- [23] I. S. Solichatin, "efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Inpartu Kala I Fase Aktif," SNHRP universitas Adibuana Surabaya, 2023.
- [24] a. n. Yasinta dewi saputri, "Penerapan Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Luka Perineum Derajat I Pada Ibu Post Partum Spontan Di Rsud Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri," Jurnal Osadhawedyah, vol. 1, 2023.

